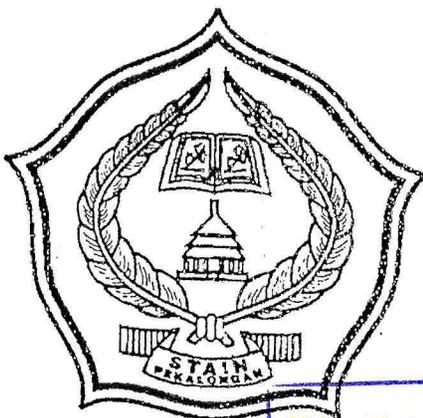


**EFEKTIVITAS METODE *PROBLEM SOLVING* DALAM
PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
MATERI SHOLAT JAMAK DAN QASHAR KELAS VII DI SMP
NEGERI 4 COMAL KABUPATEN PEMALANG**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Tarbiyah**



ASAL BUKU INI : Pemilik
PENERBIT :
TGL. Cetak : Jan 2013
NO. KLASIFIKASI : PAI 17374 MAS 2
NO. INDIK : 1721374

Oleh:

MASRUHAN
NIM 2021311083

**JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
2015**

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a : MASRUHAN

N I M : 2021311083

Jurusan : Tarbiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "*Efektivitas Metode Problem Solving Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Materi Sholat Jamak Dan Qashar Kelas VII Di SMP Negeri 4 Comal Kabupaten Pematang*" adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata plagiat, penulis bersedia mendapat sanksi akademik dicabut gelarnya.

Pekalongan, Agustus 2015

Yang Menyatakan



MASRUHAN
NIM. 2021311083

Dr.Sopiah, M.Ag.

Kauman RT.06 RW.03 No. 21

Wiradesa Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi
Sdr. Masruhan

Pekalongan, Agustus 2015

Kepada :

Yth. Ketua STAIN

c/q Ketua Jurusan Tarbiyah

Di –

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : MASRUHAN

NIM : 2021311083

Judul : EFEKTIVITAS METODE *PROBLEM SOLVING* DALAM
PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) MATERI
SHOLAT JAMAK DAN QASHAR KELAS VII DI SMP NEGERI
4 COMAL KABUPATEN PEMALANG

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Dr.Sopiah, M.Ag.

NIP.197107072000032001



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Telp. (0285) 412575-412572 Fax. 423418
E-mail : stainpkl@telkomnet_stainpkl@hotmail.com

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan skripsi saudara:

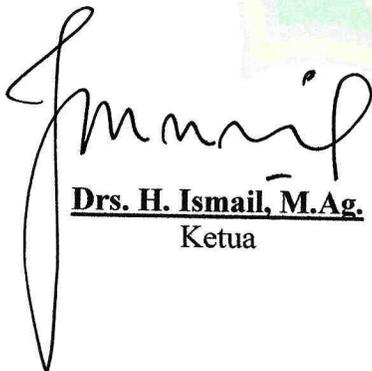
Nama : MASRUHAN

NIM : 2021311083

Judul : EFEKTIVITAS METODE *PROBLEM SOLVING* DALAM
PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) MATERI
SHOLAT JAMAK DAN QASHAR KELAS VII DI SMP NEGERI
4 COMAL KABUPATEN PEMALANG

Yang telah diujikan pada hari Rabu tanggal 30 September 2015 dan
dinyatakan berhasil, serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Strata Satu (S₁) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji,


Drs. H. Ismail, M.Ag.
Ketua


Muhammad Jaeni, M.Pd., M.Ag.
Anggota

Pekalongan, 30 September 2015

Ketua



PERSEMBAHAN

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT, atas segala hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam bagi Rasulullah Muhammad SAW, keluarga, sahabat, pengikutnya yang istiqomah hingga yaumul akhir dan orang-orang yang tegak di jalan dakwah-Nya. Sebagai rasa cinta dan tanda kasih, kupersembahkan skripsi ini kepada :

1. Ayahanda dan Ibunda tercinta (Bapak Husni Tamrin dan Ibu Zainuriyah). Terima kasih atas segenap dorongan, perhatian dan do'a restunya.
2. Istriku tercinta (Rusmiati) dan anakku tersayang (Muh. Zaidan Al-Jabar). Kalian selalu mendukung setiap langkahku. Terima kasih atas dukungannya.
3. Keluarga besarku. Terima kasih atas dukungan dan do'anya selama ini.
4. Teman-teman yang tak bisa penulis sebutkan satu persatu. Akan kuingat selalu kenangan manis kita.
5. Almamater tercinta STAIN Pekalongan. Almamater tempat menimba ilmu yang aku banggakan.

MOTO

وَإِذَا ضَرَبْتُمْ فِي الْأَرْضِ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَنْ تَقْصُرُوا مِنَ الصَّلَاةِ إِنَّ خِفْتُمْ أَنْ
يَفْتِنَكُمْ الَّذِينَ كَفَرُوا إِنَّ الْكَافِرِينَ كَانُوا لَكُمْ عَدُوًّا مُّبِينًا ﴿١٠١﴾

Artinya :

“Dan apabila kamu bepergian di muka bumi, Maka tidaklah Mengapa kamu meng-qashar sembahyang(mu), jika kamu takut diserang orang-orang kafir. Sesungguhnya orang-orang kafir itu adalah musuh yang nyata bagimu”. (QS. An-Nisa : 101).¹

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Semarang: Toha Putra, 2009), hlm. 221.

ABSTRAK

Masruhan. 2015. *Efektivitas Metode Problem Solving Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Materi Sholat Jamak Dan Qashar Di SMP Negeri 4 Comal Kabupaten Pemalang*. Jurusan/Program Studi: Tarbiyah/S1 PAI Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan. Pembimbing: Dr. Sopiah, M.Ag.

Kata kunci : Metode *Problem Solving*, Hasil Belajar

Penggunaan metode yang tidak sesuai dengan tujuan pengajaran akan menjadi kendala dalam mencapai tujuan yang telah dirumuskan. Cukup banyak bahan pelajaran yang terbuang dengan percuma hanya karena penggunaan metode menurut kehendak guru dan mengabaikan kebutuhan siswa, fasilitas dan situasi kelas. Penelitian tindakan kelas ini diharapkan mampu menemukan formula yang tepat untuk diterapkan sebagai metode dalam proses pembelajaran. Metode tersebut menggunakan metode *Problem Solving* dimana metode ini merupakan metode pembelajaran yang mendorong siswa mencari dan memecahkan persoalan tertentu.

Rumusan masalah yang dikaji dalam skripsi ini adalah: 1) Bagaimana pembelajaran dengan menggunakan metode *Problem Solving* pada mata Pelajaran PAI materi Sholat jamak dan Qashar di kelas VII A dalam meningkatkan hasil belajar siswa di SMP Negeri 4 Comal Kabupaten Pemalang?, 2) Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa kelas VII A pada mata pelajaran PAI materi Sholat jamak dan Qashar di SMP Negeri 4 Comal Kabupaten Pemalang melalui penerapan metode *Problem Solving*?. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan Pembelajaran dengan menggunakan metode *Problem Solving* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata Pelajaran PAI kelas VII A materi pokok Sholat jamak dan Qashar di SMP Negeri 4 Comal Kabupaten Pemalang dan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa kelas VII A pada mata pelajaran PAI materi Sholat jamak dan Qashar di SMP Negeri 4 Comal Kabupaten Pemalang melalui penerapan metode *Problem Solving*.

Jenis penelitian ini adalah studi lapangan (*field research*). Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Sedangkan metode pengumpulan data dalam penelitian ini dokumentasi, test dan observasi. Analisis data penelitian ini menggunakan analisis deskripsi dengan rumus prosentase.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa: Pertama, Pembelajaran dengan menggunakan metode *Problem Solving* pada mata Pelajaran PAI materi Sholat jamak dan qashar di kelas VII A dalam meningkatkan hasil belajar siswa di SMP Negeri 4 Comal Kabupaten Pemalang dilaksanakan pada mulai tanggal 7 Februari sampai tanggal 15 Juni 2015. Kedua, Peningkatan hasil belajar siswa kelas VII A pada mata pelajaran PAI materi Sholat jamak dan qashar di SMP Negeri 4 Comal Kabupaten Pemalang melalui penerapan metode *Problem Solving* dapat dilihat dari kenaikan nilai rata-rata hasil belajar yang diperoleh dari pra siklus yakni 54,85 meningkat pada siklus I menjadi 63,14, pada siklus II meningkat menjadi 83,14. Pada pra siklus sebanyak 28 siswa (80 %) mendapatkan nilai dengan kategori kurang dan 7 siswa (20 %) mendapatkan nilai dengan kategori cukup. Pada siklus I sebanyak 35 siswa (100 %) mendapatkan nilai dengan kategori cukup. Pada siklus II sebanyak 30 siswa (85,71 %) mendapatkan nilai dengan kategori baik dan 5 siswa (14,29 %) mendapatkan nilai dengan kategori baik sekali.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah Rabb semesta Alam yang menguasai hari pembalasan, tempat memohon ampunan dan taubat hamba-Nya. Syukur alhamdulillah kepada-Nya di panjatkan atas segala nikmat yang tiada terkira serta limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam kami sanjungkan kepada Nabi Muhammad Saw beserta keluarga, sahabat dan para pengikutnya, sebagai Nabi pembawa kebenaran yang hakiki dan penyelamat dunia dari segala kemungkaran dan jurang kenistaan.

Dalam penyusunan skripsi yang berjudul "*Efektivitas Metode Problem Solving Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Materi Sholat Jamak Dan Qashar Di SMP Negeri 4 Comal Kabupaten Pematang*" penulis telah berusaha dengan segala daya dan upaya. Namun tanpa bantuan dari berbagai pihak penyusunan ini tidak mungkin dapat terselesaikan dengan baik. Untuk itu, dengan kerendahan hati penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag., selaku Ketua STAIN Pekalongan yang telah mengesahkan skripsi penulis sehingga sempurnalah skripsi ini.
2. Bapak Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan yang telah meluangkan waktu memberi pengarahan kepada penulis.
3. Ibu Dr. Sopiha, M.Ag., selaku pembimbing skripsi yang selalu memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian	7
E. Tinjauan Pustaka	8
F. Metode Penelitian	14
G. Sistematika Penulisan Skripsi	23
BAB II PEMBELAJARAN DENGAN METODE <i>PROBLEM SOLVING</i> PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) MATERI SHOLAT JAMAK DAN QASHAR	25
A. Pembelajaran Dengan Metode <i>Problem Solving</i>	25
1. Pengelolaan Pembelajaran	25
2. Konsep Dasar dan Karakteristik Metode <i>Problem Solving</i>	29
3. Efektivitas Menggunakan Metode <i>Problem Solving</i>	35
B. Persiapan dan Pelaksanaan Pembelajaran Dengan Menggunakan Metode <i>Problem Solving</i> Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)	39
1. Memahami Hakekat Masalah dalam <i>Problem Solving</i>	39
2. Tahapan-Tahapan Dalam Metode <i>Problem Solving</i>	42
C. Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah	46
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah ...	46
2. Dasar-Dasar Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam	50
3. Fungsi Pendidikan Agama Islam	53
4. Tujuan Pendidikan Agama Islam	54
D. Sholat Jamak dan Qosor	61
1. Pengertian Shalat Jamak dan Qashar	61
2. Syarat-Syarat Sholat Jamak dan Qashar	63
3. Cara Mempraktikkan Sholat Jamak dan Qashar	63

BAB III	GAMBARAN UMUM SMP NEGERI 4 COMAL	67
	A. Profil SMP Negeri 4 Comal	67
	1. Sejarah Berdirinya SMP Negeri 4 Comal	67
	2. Visi dan Misi SMP Negeri 4 Comal	69
	3. Logo SMP Negeri 4 Comal	69
	4. Letak SMP Negeri 4 Comal	71
	5. Keadaan Tanah dan Gedung	71
	6. Struktur Organisasi Sekolah	71
	7. Keadaan Guru dan Siswa	72
	8. Keadaan Sarana dan Prasarana	74
	9. Kegiatan Intra Kurikuler	75
	10. Kegiatan Ekstra Kurikuler	79
	B. Pembelajaran dengan menggunakan metode <i>Problem Solving</i> pada mata Pelajaran PAI materi Sholat jamak dan Qashar dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII A di SMP Negeri 4 Comal Kabupaten Pemalang	80
	C. Peningkatan hasil belajar siswa kelas VII A pada mata pelajaran PAI materi Sholat jamak dan Qashar di SMP Negeri 4 Comal Kabupaten Pemalang dengan melalui penerapan metode <i>Problem Solving</i>	83
BAB IV	ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	100
	A. Analisis Data Per Siklus	100
	B. Analisis Secara Keseluruhan	109
BAB V	PENUTUP	107
	A. Kesimpulan	107
	B. Saran-Saran	108

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. SURAT PENUNJUKKAN PEMBIMBING
2. SURAT IJIN PENELITIAN
3. SURAT KETERANGAN PENELITIAN
4. DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebagai salah satu komponen pengajaran, metode menempati peranan yang tidak kalah pentingnya dari komponen lainnya dalam kegiatan belajar dan mengajar. Tidak ada satupun kegiatan belajar mengajar yang tidak menggunakan metode pengajaran. Ini berarti guru memahami benar kedudukan metode sebagai alat motivasi ekstrinsik dalam kegiatan belajar mengajar. Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsinya, karena adanya perangsang dari luar yang dapat membangkitkan belajar siswa.¹

Dalam mengajar, guru jarang sekali menggunakan satu metode, karena mereka menyadari bahwa semua metode ada kebaikan dan kelemahannya. Penggunaan satu metode lebih cenderung menghasilkan kegiatan belajar mengajar yang membosankan bagi anak didik, jalan pengajaranpun tampak kaku. Anak didik terlihat kurang bergairah belajar. Kejenuhan dan kemalasan menyelimuti kegiatan belajar anak didik. Kondisi ini sangat tidak menguntungkan bagi guru dan anak didik. Guru dapat mendapatkan kegagalan dalam menyampaikan pesan-pesan keilmuan dan

¹ Syaiful Bahri Djamarah, Aswan Zain. *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), hlm. 88.

anak didik di rugikan. Ini berarti metode tidak dapat difungsikan oleh guru sebagai alat motivasi ekstrinsik dalam kegiatan belajar mengajar.²

Kegiatan belajar mengajar melibatkan beberapa komponen, yaitu peserta didik, guru, tujuan pembelajaran, metode mengajar dan media. Selain itu peranan seorang pendidik bisa mengembangkan potensi kegiatan pengajarannya dan potensi siswanya, dalam rangka mentransfer ilmu pengetahuan, agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

Dalam proses belajar mengajar, tentulah harus menggunakan berbagai metode yang sesuai dengan kondisi yang ada, agar tercipta suatu lingkungan belajar (*Class Orchestra*) yang efektif dan efisien, yang membuat peserta didik menjadi fun dan senang melakukannya. Dari sekian banyak metode pembelajaran, metode *Problem Solving* ini adalah metode yang berusaha untuk memecahkan masalah yang dihadapi oleh siswa dalam proses kegiatan belajarnya, guru disini berperan aktif untuk memberikan solusi yang tepat.

Ketika anak didik tidak mampu berkonsentrasi, ketika sebagian anak didik membuat kegaduhan, menunjukkan kelesuan, minat berkurang dan sebagian besar tidak menguasai materi yang telah guru sampaikan, ketika itulah guru mempertanyakan faktor penyebabnya dan berusaha mencari jawabannya secara tepat. Karena bila tidak, maka apa yang guru sampaikan akan sia-sia. Boleh jadi dari sekian keadaan tersebut, salah satu penyebabnya adalah faktor metode. Karena efektivitas penggunaan metode patut dipertanyakan.

² *Ibid.*, hlm. 88.

Penggunaan metode yang tidak sesuai dengan tujuan pengajaran akan menjadi kendala dalam mencapai tujuan yang telah dirumuskan. Cukup banyak bahan pelajaran yang terbuang dengan percuma hanya karena penggunaan metode menurut kehendak guru dan mengabaikan kebutuhan siswa, fasilitas dan situasi kelas. Guru yang selalu senang dengan menggunakan metode ceramah saja tanpa ditunjang kreativitas, sementara tujuan pengajarannya agar anak didik agar dapat memperagakan dan mempraktekan, adalah kegiatan belajar mengajar yang kurang kondusif. Seharusnya penggunaan metode dapat menunjang pencapaian tujuan pengajaran, bukannya tujuan yang harus menyesuaikan diri dengan metode. Karena itu, efektivitas penggunaan metode dapat terjadi bila ada kesesuaian antara metode dengan semua komponen pengajaran yang telah diprogramkan dalam satuan pelajaran, sebagai persiapan tertulis.

Hasil kegiatan belajar mengajar tercermin dalam perubahan perilaku, baik secara material-substansial, struktural-fungsional, maupaun yang dicapai siswa itu adalah benar merupakan hasil kegiatan belajar mengajar yang bersangkutan. Untuk kepastiannya dapat diketahui karakteristik perilaku peserta didik saat mereka mau masuk sekolah dan mulai dengan kegiatan belajar mengajar dilangsungkan tingkat dan jenis karakteristik perilaku siswa yang telah dimilikinya ketika mau mengikuti kegiatan belajar mengajar.³

Setiap guru mempunyai kepribadian yang berbeda. Seorang guru misal kurang suka berbicara, tetapi sorang guru yang lain suka berbicara.

³ Abu Ahmadi dan Joko Tri Setio, *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung: Pustaka Setia, 2005), hlm. 18.

Seorang guru yang bertitel sarjana pendidikan dan keguruan, berbeda dengan guru yang sarjana bukan pendidikan dan keguruan dibidang penguasaan ilmu kependidikan dan keguruan. Guru yang sarjana pendidikan dan keguruan barangkali lebih banyak menguasai metode-metode mengajar, karena dia memang dicetak sebagai tenaga ahli bidang keguruan dan wajar saja dia menjiwai dunia guru.

Latar belakang pendidikan guru diakui mempengaruhi kompetensi. Kurangnya penguasaan terhadap berbagai jenis metode menjadi kendala dalam memilih dan menentukan metode. Itulah yang biasanya dirasakan oleh mereka yang bukan berlatar belakang pendidikan guru. Apalagi belum memiliki pengalaman mengajar yang memadai. Sungguhpun begitu, berlatar belakang pendidikan maupun dia berlatar belakang bukan pendidikan guru, dan sama-sama minim pengalaman mengajar dikelas, cenderung sukar memilih metode yang tepat. Tetapi ada juga yang tepat memilihnya, namun dalam pelaksanaannya menemui kendala, disebabkan labilnya kepribadian dan dangkalnya penguasaan atas metode yang digunakan. Dengan demikian dapatlah dipahami bahwa kepribadian, latar belakang pendidikan dan pengalaman mengajar adalah permasalahan intern guru yang dapat mempengaruhi pemilihan dan penentuan metode mengajar.⁴

Pada hakekatnya proses belajar mengajar adalah proses komunikasi. Kegiatan belajar mengajar dikelas merupakan suatu dunia komunikasi tersendiri dimana guru dan siswa bertukar pikiran untuk mengembangkan ide

⁴ Syaiful Bahri Djamarah, *Op.Cit.*, hlm. 93.



dan pengertian. Dalam komunikasi sering timbul dan terjadi penyimpangan-penyimpangan sehingga komunikasi tersebut tidak efektif dan efisien, antara lain disebabkan adanya kecenderungan verbalisme, ketidaksiapan siswa, kurangnya minat dan kegairahan dan sebagainya.

SMP Negeri 4 Comal adalah salah satu dari sekian banyak sekolah yang masih menggunakan metode-metode ceramah biasa sehingga pada akhir materi pokok sholat jamak dan Qashar di kelas VII A, ketika anak diberikan evaluasi hanya sedikit yang dapat dikatakan telah tercapai ketuntasan, sehingga guru pengampu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam perlu melakukan perubahan dalam menentukan metode mengajar yang sesuai dan dibutuhkan oleh siswa kelas VII A.

Melalui penelitian tindakan kelas ini diharapkan mampu menemukan formula yang tepat untuk diterapkan sebagai metode dalam proses pembelajaran. Metode tersebut menggunakan metode *Problem Solving* dimana metode ini merupakan suatu metode pembelajaran yang mendorong siswa untuk mencari dan memecahkan persoalan-persoalan tertentu.⁵

Berdasarkan deskripsi diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "*Efektivitas Metode Problem Solving Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Materi Sholat Jamak dan Qashar Di SMP Negeri 4 Comal Kabupaten Pematang*".

⁵ Ismail SM, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM* (Semarang: Rasail, 2008), hlm. 20.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang tersebut diatas maka dapat diambil topik permasalahan yang penulis bahas dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pembelajaran dengan menggunakan metode *Problem Solving* pada mata Pelajaran PAI materi Sholat jamak dan Qashar dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII A di SMP Negeri 4 Comal Kabupaten Pematang Jaya?
2. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa kelas VII A pada mata pelajaran PAI materi Sholat jamak dan Qashar di SMP Negeri 4 Comal Kabupaten Pematang Jaya melalui penerapan metode *Problem Solving*?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pembelajaran dengan menggunakan metode *Problem Solving* pada mata Pelajaran PAI materi Sholat jamak dan Qashar dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII A di SMP Negeri 4 Comal Kabupaten Pematang Jaya.
2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa kelas VII A pada mata pelajaran PAI materi Sholat jamak dan Qashar di SMP Negeri 4 Comal Kabupaten Pematang Jaya melalui penerapan metode *Problem Solving* .

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini berguna untuk menambah dan mengembangkan ilmu pengetahuan dibidang pendidikan khususnya dalam memilih dan menentukan metode pembelajaran yang tepat sesuai dengan kebutuhan siswa.

2. Secara Praktis

- a. Memberi motivasi untuk guru supaya aktif dan kreatif dalam mengajar dikelas dengan metode pembelajaran yang ditentukan sesuai dengan keadaan kelas dan kondisi siswa.
- b. Dapat dijadikan sebagai dasar untuk melakukan perubahan system pembelajaran bagi guru, khususnya dalam penggunaan metode pembelajaran PAI di SMP Negeri 4 Comal.
- c. Sebagai bahan acuan atau pedoman bagi guru dalam mengatasi dan menanggulangi permasalahan dalam proses belajar mengajar di sekolah.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritis

Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan zain, dalam bukunya yang berjudul "*Strategi Belajar Mengajar*" menjelaskan bahwa metode *Problem Solving* (metode pemecahan masalah) bukan hanya sekedar

metode mengajar, tetapi juga merupakan suatu metode berfikir, sebab dalam *Problem Solving* dapat menggunakan metode-metode lainnya yang dimulai dengan mencari data sampai dengan menarik kesimpulan. Penggunaan metode ini dengan mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Adanya masalah yang jelas untuk dipecahkan. Masalah ini harus tumbuh dari siswa sesuai dengan taraf kemampuannya.
- b. Mencari data atau keterangan yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah tersebut. Misalnya dengan membuka buku, meneliti, bertanya, berdiskusi dan lain-lain.
- c. Menetapkan jawaban sementara dari masalah tersebut. Dugaan jawaban ini tentu saja didasarkan kepada data yang diperoleh, pada langkah kedua di atas.
- d. Menguji kebenaran jawaban sementara tersebut. Dalam langkah ini siswa harus berusaha memecahkan masalah sehingga betul-betul yakin bahwa jawaban tersebut betul-betul cocok. Apakah sesuai dengan jawaban sementara atau sama sekali tidak sesuai. Untuk menguji kebenaran jawaban ini tentu saja diperlukan metode-metode lainnya seperti demonstrasi, tugas diskusi dan lain-lain.

e. Menarik kesimpulan. Artinya siswa harus sampai kepada kesimpulan terakhir tentang jawaban dari masalah tadi.⁶

Sedangkan Basyirudin Usman dalam bukunya yang berjudul “*Metodologi Pembelajaran Agama Islam*” menjelaskan bahwa permasalahan yang sering dijumpai dalam pengajaran, khususnya pengajaran agama Islam adalah bagaimana cara menyajikan materi kepada siswa secara baik sehingga diperoleh hasil yang efektif dan efisien. Disamping masalah lainnya yang juga sering didapati adalah kurangnya perhatian guru agama terhadap variasi penggunaan metode mengajar dalam upaya peningkatan mutu pengajaran secara baik.⁷

Sebagai alternatif jawaban terhadap masalah-masalah tersebut sangat diperlukan pengkajian secara kontinuitas dan mendalam tentang metode pengajaran yang digunakan. Sebagai contoh metode Ceramah digunakan dalam kegiatan belajar mengajar perlu dikembangkan secara terencana dengan mengaplikasikan model *advance organizer* yaitu penggunaan bahan pengait dalam pengorganisasian bahan. Oleh karena itu pemakaian metode harus sesuai dan selaras dengan karakteristik siswa, materi, kondisi lingkungan dimana pengajaran berlangsung. Bila ditinjau secara lebih teliti sebenarnya keunggulan suatu metode terletak pada beberapa faktor yang berpengaruh, antara lain: tujuan pembelajaran,

⁶ Syaiful Bahri Djamarah, *Op.Cit.*, hlm. 105.

⁷ Basyirudin Usman, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam* (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hlm. 32.



karakteristik siswa, situasi dan kondisi, kemampuan dan pribadi guru serta sarana dan prasarana yang digunakan.⁸

Lisdiana NIM: 23206054 dalam skripsinya yang berjudul *“Penggunaan Media Audio Visual dalam Peningkatan Prestasi Belajar peserta didik pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII Di SMP N 3 Grinsing”* menjelaskan bahwa banyak bahan pengajaran yang dipelajari anak didik secara tidak langsung, yaitu dengan menggunakan alat-alat yang dipakai untuk memeragakan. Sehingga pengajaran terasa lebih hidup. Dengan kata lain, alat-alat itu disebut sebagai alat peraga. Alat peraga itu merangsang anak didik melalui pendengaran (Audio), penglihatan (Visual), atau sekaligus melalui keduanya, yaitu melalui pendengaran dan penglihatan secara serempak. Itulah sebabnya terhadap alat-alat yang demikian itu dipakai sebutan alat bantu pandang dengar atau yang lebih umum dikenal dengan istilah Adiovisual Aids (AVA).

Dengan menghadirkan media pembelajaran dapat membantu anak didik menjadi lebih paham, mengetahui lebih detail terhadap pokok isi materi yang dibahas, dan anak didik lebih termotivasi dala belajar. Tanpa bantuan media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar, maka sustu materi khususnya Pendidikan Agama Islam (PAI) tidak akan berproses secara efektif dan efesien. Media pengajaran yang tepat, yang digunakan oleh seorang guru di dalam pembelajaran dapat berdaya guna dan berhasil

⁸ *Ibid.*, hlm. 32.

jika mampu dipergunakan untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.⁹

Ana Maghfiroh NIM:232207046 dalam skripsinya yang berjudul "*Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Adio Visual Terhadap Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SD N Panjang Wetan 03 Pekalongan*" menjelaskan bahwa kecenderungan yang menetapkan subyek untuk merasa tertarik pada bidang atau hal tertentu dan merasa senang dalam bidang itu. Minat merupakan aspek psikis manusia yang dapat mendorong manusia untuk mencapai tujuan atau aktifitas pekerjaan yang sesuai dengan kemajuan yang dilakukan dengan sungguh-sungguh.¹⁰

Perbedaan penelitian yang peneliti kaji dengan penelitian terdahulu di atas adalah penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas sedangkan penelitian di atas adalah penelitian kuantitatif. Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian di atas adalah sama-sama membahas tentang metode pembelajaran.

2. Kerangka Berpikir

Berdasarkan pada kajian teoritis dan penelitian yang relevan diatas, kaitannya dengan penelitian yang akan dilakukan maka dapat dibuat alur kerangka berpikir sebagai berikut:

⁹ Lisdiana, " Penggunaan Media Audio Visual dalam Peningkatan Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII Di SMP N 3 Grinsing ", *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2010), hlm. 82.

¹⁰ Ana Maghfiroh, " Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Adio Visual Terhadap Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SD N Panjang Wetan 03 Pekalongan ", *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2010), hlm. 89.

Belajar adalah proses perubahan perilaku berkat pengalaman dan latihan, tujuan kegiatan adalah perubahan tingkah laku, baik yang menyangkut pengetahuan, ketrampilan maupun sikap, bahkan meliputi segenap aspek organisme atau pribadi. Kegiatan belajar mengajar seperti mengorganisasi pengalaman belajar, mengolah kegiatan belajar mengajar, menilai proses dan hasil belajar, kesemuanya termasuk dalam cakupan tanggung jawab guru.

Dalam kegiatan belajar mengajar, guru tidak harus terpaku dengan menggunakan satu metode, tetapi guru sebaiknya menggunakan metode yang bervariasi agar jalannya pengajaran tidak membosankan, tetapi menarik perhatian anak. Tetapi juga penggunaan metode yang bervariasi tidak akan menguntungkan kegiatan belajar mengajar bila penggunaannya tidak tepat dan sesuai dengan situasi yang mendukungnya dan dengan kondisi psikologis anak didik. Oleh karena itu, disisnilah kompetisi guru diperlukan dalam pemilihan metode yang tepat.

Belajar yang dilakukan disekolah merupakan interaksi timbal balik antara guru dengan siswa. Guru yang berpengalaman dan memiliki profesionalisme dalam melaksanakan tugas mengajarnya akan selalu memperhatikan prinsip-prinsip belajar. Sedangkan guru yang belum berpengalaman dan tidak memiliki profesionalisme akan mengabaikan prinsip-prinsip belajar.

Guru dalam proses belajar mengajar yang tidak memperhatikan prinsip belajar, akan merugikan siswa dan dampaknya tujuan belajar yang

telah ditetapkan tidak tercapai dengan maksimal. Sebagai contoh: guru salah dalam menggunakan metode mengajar karena tidak sesuai dengan tingkat perkembangan siswa sehingga siswa sulit menerima materi yang disampaikan, yang pada akhirnya prestasi belajar siswa menjadi rendah atau tujuan dari belajar siswa tidak tercapai.

Sebaliknya guru yang menerapkan prinsip belajar dengan metode yang tepat diantaranya *Problem Solving* akan sangat berpengaruh pada siswa, karena akan membantu siswa dalam mencapai ketuntasan belajarnya.

3. Hipotesis

Penelitian kuantitatif pada umumnya diarahkan untuk menguji hipotesis. Kebenaran hipotesis penelitian harus dibuktikan berdasarkan data yang telah dikumpulkan. Hipotesis penelitian adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian kuantitatif.¹¹ Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Dikatakan sementara karena jawabannya baru menggunakan teori.¹²

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah bahwa “Metode *problem solving* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII A pada mata pelajaran PAI materi Sholat jamak dan Qashar di SMP Negeri 4 Comal Kabupaten Pematang Jaya”.

¹¹ Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan* (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 310.

¹² Hadari Nawawi, *Metode Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 89.

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan model PTK (Penelitian Tindakan Kelas). Penelitian tindakan kelas adalah kajian sistematis dari upaya perbaikan pelaksanaan praktek pendidikan oleh sekelompok guru dengan melakukan tindakan-tindakan dalam pembelajaran, berdasarkan refleksi mereka mengenai hasil dari tindakan-tindakan tersebut. Penelitian ini dilakukan oleh dua orang guru yang sama-sama memegang mata pelajaran PAI di kelas VII dengan tugas dan peran yang berbeda, salah satu sebagai pengelola penelitian dan yang satunya lagi sebagai mitra penelitian yang akan melaksanakan pembelajaran.¹³

Pendekatan penelitian ini adalah dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian Kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif / statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹⁴

¹³ Rochiati Wiriaatmadja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 12.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 8.



2. Sumber Data Penelitian

Adapun sumber data penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII A SMP Negeri 4 Comal Kabupaten Pematang Siantar sejumlah 35 siswa, di mana mereka akan memberikan informasi berupa data tentang peningkatan hasil belajar siswa kelas VII A pada mata pelajaran PAI materi Sholat jamak dan Qashar di SMP Negeri 4 Comal Kabupaten Pematang Siantar melalui penerapan metode *Problem Solving*.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumen dan buku penunjang lain yang relevan dengan penelitian ini.

3. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu usaha sadar untuk mengumpulkan data yang dilaksanakan secara sistematis dan dengan prosedur yang standar. Adapun teknik pengumpulan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Adapun teknik Test dan teknik Observasi adalah sebagai pendukung dalam pengumpulan data ini:

a. Teknik Dokumentasi

Teknik Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal yang berkaitan dengan variabel, baik berupa catatan, transkrip, buku,

surat kabar, majalah, presentasi, notulen rapat dan sebagainya.¹⁵

Tekhnik dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang data tertulis berkaitan dengan masalah-masalah pembelajaran yang timbul didalam kelas selama pembelajaran berlangsung, daftar nilai siswa, buku mata pelajaran PAI kelas VII dan lembar soal serta jawaban ulangan harian.

b. Tekhnik Test

Tekhnik test adalah tekhnik mengumpulkan data dengan cara memberikan daftar pertanyaan atau rangsangan (stimuli) yang disusun, untuk diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapatkan jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penentu skor angka.¹⁶ Dalam tekhnik ini digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mapel PAI.

c. Tekhnik Observasi

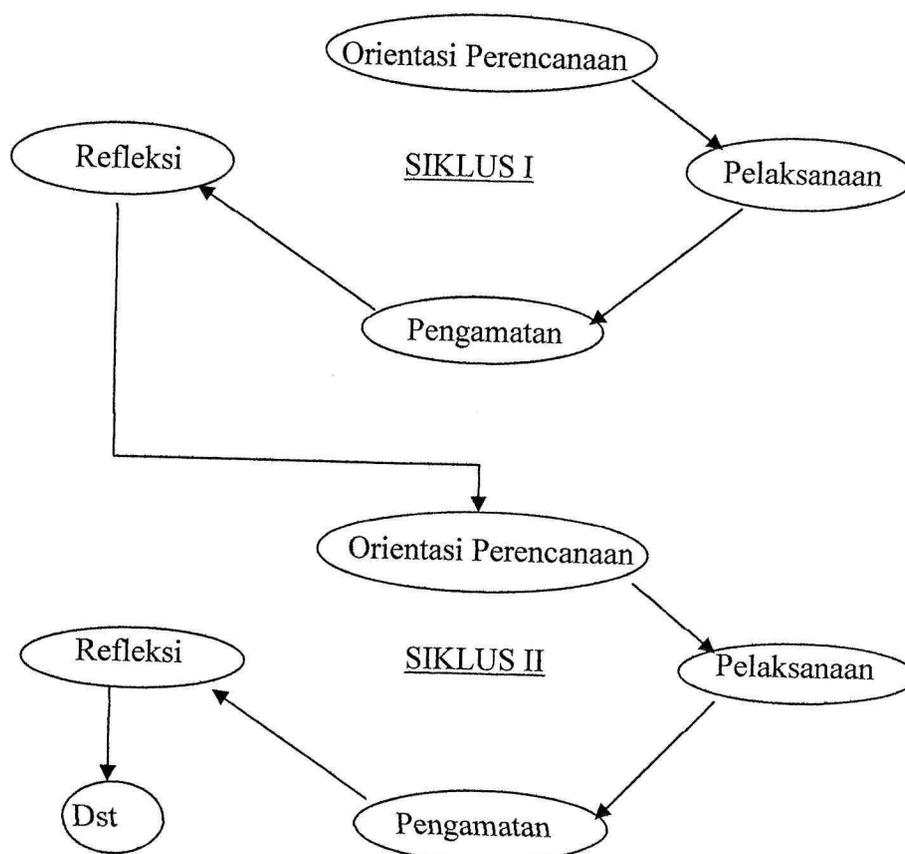
Tekhnik Observasi adalah suatu metode ilmiah yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan terhadap objek, baik langsung maupun tidak langsung, karena dalam pengamatan gejala-gejala penelitian dapat diamati.¹⁷ Tekhnik Observasi digunakan untuk mengetahui keadaan fisik dan kegiatan belajar mengajar di SMP Negeri 4 Comal.

¹⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 115.

¹⁶ Moh. Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2008), hlm. 258.

¹⁷ Muhamad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan* (Bandung: Angkasa, 2003), hlm. 73.

Adapun langkah-langkah dalam penelitian tindakan kelas ini adalah dengan menyusun perencanaan berikut persiapan-persiapan yang diperlukan, pelaksanaan tindakan dalam siklus pertama, pengamatan atau diskusi yang bersifat analitik dilakukan setelah pelaksanaan tindakan, kemudian melakukan refleksi atas semua kegiatan yang telah berlangsung dalam siklus pertama, untuk kemudian merencanakan tahap modifikasi, koreksi atau pembetulan ataupun penyempurnaan pembelajaran dalam siklus kedua, dan seterusnya. Apabila kegiatan itu digambarkan secara visual, maka langkah-langkah itu akan berlangsung demikian:¹⁸



¹⁸ Rochiati Wiriaatmadja, *Op.Cit.*, hlm. 100.

Langkah-langkah tersebut menunjukkan:

1) Siklus I

a) Perencanaan:

- (1) Peneliti mengidentifikasi kesulitan siswa pada materi pokok yaitu tentang Sholat jamak dan Qashar kemudian peneliti mencari apa penyebab siswa kurang aktif saat pembelajaran berlangsung
- (2) Peneliti menyiapkan RPP
- (3) Membuat lembar pengamatan pembelajaran metode *problem solving* untuk siswa
- (4) Menyiapkan lembar kerja siswa tentang materi yang bersangkutan
- (5) Menyiapkan soal-soal evaluasi beserta kunci jawabannya yang akan digunakan untuk mengukur hasil belajar
- (6) Merencanakan pembentukan kelompok

b) Pelaksanaan

- (1) Mengkondisikan kelas dimulai dengan mengucapkan salam, mengabsen siswa dan apersepsi tentang materi yang sudah disampaikan
- (2) Memberikan informasi tentang kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan

- (3) Memberikan materi pembelajaran melalui metode *problem solving*.
 - (4) Memberikan motivasi dengan cara menginformasikan kegunaan materi pembelajaran
 - (5) Membagi siswa ke dalam beberapa kelompok
 - (6) Membagi LKS untuk membantu siswa memahami materi yang akan diajarkan
 - (7) Menganalisis proses hasil kerja tiap kelompok dan memberikan umpan balik kepada siswa sebagai penguatan
 - (8) Bersama-sama siswa mengevaluasi dan menyimpulkan hasil belajar
- c) Pengamatan

Melakukan pengamatan atau observasi terhadap pembelajaran yang sedang berlangsung dengan cara memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan berargumen, menyelesaikan soal-soal dari tugas yang diberikan ke siswa, dan tanya jawab dengan tujuan untuk mengetahui keaktifan dan kendala yang dihadapi dalam menerapkan pembelajaran berlangsung.



d) Refleksi

Hasil pengamatan terhadap hasil belajar siswa pada siklus I dikumpulkan untuk dianalisis dan dievaluasi oleh peneliti sebagai dasar untuk membuat perencanaan pembelajaran siklus II

2) Siklus II

Setelah melakukan refleksi pada siklus I yang dilaksanakan di kelas VII maka dilakukan tindakan siklus II. Langkah-langkah yang dilakukan pada siklus II ini adalah sebagai berikut:

a) Perencanaan

- (1) Mengidentifikasi kesulitan siswa pada materi pokok Sholat jamak dan Qashar
- (2) Menyiapkan RPP
- (3) Membuat lembar pengamatan pembelajaran kooperatif untuk siswa
- (4) Menyiapkan lembar kerja siswa materi Sholat jamak dan Qashar
- (5) Menyiapkan soal-soal evaluasi beserta kunci jawabannya yang akan digunakan untuk mengukur hasil belajar.

b) Pelaksanaan

Dengan langkah-langkah yang disiapkan oleh peneliti dan direvisi berdasarkan evaluasi pada siklus I.

- (1) Mengkondisikan kelas supaya siswa siap menerima pelajaran dan apersepsi
- (2) Memberikan informasi tentang tujuan pembelajaran yang akan dilakukannya
- (3) Memberikan materi pembelajaran melalui metode *problem solving*.
- (4) Memberikan motivasi dengan menginformasikan kegunaan materi pembelajarannya
- (5) Siswa berkumpul sesuai dengan kelompok pada siklus I
- (6) Membagi LKS untuk membantu siswa memahami materi yang akan diajarkan
- (7) Menganalisis proses hasil kerja tiap kelompok dan memberikan umpan balik kepada siswa sebagai penguatan terhadap hasil kerja kelompok
- (8) Bersama dengan siswa menyimpulkan hasil belajar

c) Pengamatan

Melakukan pengamatan atau observasi terhadap pembelajaran yang sedang berlangsung untuk mengetahui keaktifan dan kendala yang dihadapi dalam menerapkan pembelajaran berlangsung.

d) Refleksi

Pada siklus II dilakukan analisis data sebagai bentuk refleksi, apakah pada siklus II siswa nilainya sudah tuntas dari KKM yang ditetapkan sehingga hasil analisis refleksi ini sebagai penentu keberhasilan dari pembelajaran menggunakan metode *Problem Solving* dalam penelitian ini mampu meningkatkan hasil belajar.

4. Metode Analisa Data

Data-data yang diperoleh dari penelitian baik melalui pengamatan, tes atau dengan menggunakan teknik yang lain kemudian diolah dengan analisis deskriptif untuk menggambarkan keadaan peningkatan pencapaian indikator keberhasilan tiap siklus dan untuk menggambarkan keefektivan metode *Problem Solving* pada mata pelajaran PAI materi Sholat jamak dan Qashar di kelas VII A. Metode analisis deskriptif tersebut adalah dengan cara prosentase, dengan rumus sebagai berikut:¹⁹

¹⁹ Mohammad Ali, *Op.Cit.*, hlm. 186.

$$P = \frac{n}{N} \times 100 \%$$

Keterangan: P = Persentase

n = Nilai yang diperoleh

N = Skor seluruhnya/seharusnya

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk memberikan gambaran penulisan skripsi ini, maka penulis memberi sistematika sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan yang meliputi: Latar Belakang Masalah, rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian dan Sistematika Penulisan Skripsi.

Bab II Pembelajaran Dengan Metode *Problem Solving* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Materi Sholat Jamak dan Qashar. Bagian pertama tentang Pembelajaran Dengan Metode *Problem Solving*, meliputi: Pengelolaan Pembelajaran, Konsep Dasar dan Karakteristik Metode *Problem Solving*, dan Efektivitas Menggunakan Metode *Problem Solving*. Bagian kedua tentang Persiapan dan Pelaksanaan Pembelajaran Dengan Menggunakan Metode *Problem Solving* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), meliputi: Memahami Hakekat Masalah dalam *Problem Solving*, Tahapan-Tahapan Dalam Metode *Problem Solving*. Bagian ketiga tentang Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah, meliputi: Pengertian Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah, Dasar-Dasar Pelaksanaan

Pendidikan Agama Islam, Fungsi Pendidikan Agama Islam dan Tujuan Pendidikan Agama Islam. Bagian keempat tentang Sholat Jamak dan Qosor, meliputi: Pengertian Shalat Jamak dan Qashar, Syarat-Syarat Sholat Jamak dan Qashar, Cara Mempraktikkan Sholat Jamak dan Qashar.

Bab III Gambaran Umum SMP Negeri 4 Comal. Bagian pertama tentang Profil SMP Negeri 4 Comal, meliputi: Sejarah Berdirinya SMP Negeri 4 Comal, Visi dan Misi SMP Negeri 4 Comal, Logo SMP Negeri 4 Comal, Letak SMP Negeri 4 Comal, Keadaan Tanah dan Gedung, Struktur Organisasi Sekolah, Keadaan Guru dan siswa, Keadaan Sarana dan Prasarana, Kegiatan Intra Kurikuler, Kegiatan Ekstra Kurikuler. Bagian kedua tentang pembelajaran dengan menggunakan metode *Problem Solving* pada mata Pelajaran PAI materi Sholat jamak dan Qashar dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII A di SMP Negeri 4 Comal Kabupaten Pemalang. Bagian ketiga tentang peningkatan hasil belajar siswa kelas VII A pada mata pelajaran PAI materi Sholat jamak dan Qashar di SMP Negeri 4 Comal Kabupaten Pemalang dengan melalui penerapan metode *Problem Solving*.

Bab IV Analisa Data dan Pembahasan, meliputi: Analisis Data Per Siklus dan Analisis Data Antar Siklus.

Bab V Penutup, meliputi: kesimpulan dan saran-saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan:

1. Pembelajaran dengan menggunakan metode *Problem Solving* pada mata Pelajaran PAI materi Sholat jamak dan qashar di kelas VII A dalam meningkatkan hasil belajar siswa di SMP Negeri 4 Comal Kabupaten Pematang dilaksanakan pada mulai tanggal 7 Februari sampai tanggal 15 Juni 2015, di kelas VII A dengan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) materi Sholat jamak dan qashar. Metode *problem solving* adalah untuk membantu dan memudahkan siswa dalam proses belajar materi shalat Jamak dan Qashar dengan arahan, bimbingan dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar mandiri agar berusaha dan bisa memahami kesulitan dan menyelesaikan masalah pada materi shalat Jamak dan Qashar yang pada akhirnya siswa dapat mempraktekkan shalat Jamak dan Qashar dengan baik dan benar.
2. Peningkatan hasil belajar siswa kelas VII A pada mata pelajaran PAI materi Sholat jamak dan qashar di SMP Negeri 4 Comal Kabupaten Pematang melalui penerapan metode *Problem Solving* dapat dilihat dari kenaikan nilai rata-rata hasil belajar yang diperoleh dari pra siklus yakni 54,85 meningkat pada siklus I menjadi 63,14, pada siklus II meningkat menjadi 83,14. Pada pra siklus sebanyak 28 siswa (80 %) mendapatkan

nilai dengan kategori kurang dan 7 siswa (20 %) mendapatkan nilai dengan kategori cukup. Pada siklus I sebanyak 35 siswa (100 %) mendapatkan nilai dengan kategori cukup. Pada siklus II sebanyak 30 siswa (85,71 %) mendapatkan nilai dengan kategori baik dan 5 siswa (14,29 %) mendapatkan nilai dengan kategori baik sekali.

B. Saran-Saran

Telah terbuktinya peningkatan hasil belajar siswa kelas VII A pada mata pelajaran PAI materi Sholat jamak dan qashar di SMP Negeri 4 Comal Kabupaten Pematang melalui penerapan metode *Problem Solving*, maka penulis menyarankan:

1. Bagi sekolah, melihat keberhasilan peningkatan pada hasil belajar siswa kelas VII A pada mata pelajaran PAI materi Sholat jamak dan qashar di SMP Negeri 4 Comal Kabupaten Pematang melalui penerapan metode *Problem Solving* bisa digunakan sebagai salah satu metode yang digunakan dalam pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi sholat jamak dan qashar.
2. Bagi guru hendaknya tidak cepat puas dengan metode yang digunakan sehari-hari, dalam setiap pembelajaran dibutuhkan variasi metode guna menunjang keberhasilan pembelajaran.
3. Bagi siswa hendaknya jangan cepat-cepat bosan untuk mempelajari sesuatu yang baru dan sebisa mungkin untuk terus meningkatkan prestasi belajarnya dalam mata pelajaran PAI.

DAFTAR PUSTAKA

- ✓Ahmadi, Abu dan Joko Tri Setio. 2005. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia. hal. 18
- ✓Ali, Muhamad. 2003. *Strategi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Angkasa. hal 78, 183
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta. hal. 115
- As'ad, Aliy. 1999. *Fatkhul Mu'in*. Yogyakarta: Menara Kudus. hal. 78
- ✓Aunurrahman. 2010. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta, hal 107-108
- ✓Departemen Agama RI. 2009. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Semarang: Toha Putra.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2007. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta. hal 88, 93, 105
- Ismail SM. 2008. *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*. Semarang: Rasail. hal. 20
- ✓Komalasari, Kokom. 2011. *Pembelajaran Kontektual*. Bandung: Refika Aditama.
- Lisdiana. 2010. "Penggunaan Media Audio Visual dalam Peningkatan Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII Di SMP N 3 Grinsing", *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam*. Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Maghfiroh, Ana. 2010. "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Adio Visual Terhadap Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SD N Panjang Wetan 03 Pekalongan ", *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam*. Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- ✓Majid, Abdul. 2006. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- ✓Mujib, Abdul dan Dian Andayani. 2004. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*. Bandung: Remaja Rosdakarya. hal. 132, 152, 134, 135
- Mustakim, Zainal. 2009. *Strategi dan Metode Pembelajaran*. Pekalongan: STAIN Pekalongan Press. hal 130, 136
- Nawawi, Hadari. 2002. *Metode Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta. hal 89

- Nazir, Moh. 2008. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia. hal. 218
- ✓Rasjid, Sulaiman. 1976. *Fiqh Islam*. Jakarta: At-Thahiriyah.
- Salim, Moh. Haitami dan Syamsul Kurniawan. 2012. *Studi Ilmu Pendidikan Islam*. Jogjakarta: Ar-Ruz Media. hal. 170-173
- ✓Sanjaya, Wina. 2007. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. hal. 8
- Sutrisno dan Muhyidin Albarobis. 2012. *Pendidikan Islam Berbasis Problem Sosial*. Jogjakarta: Ar-Ruz Media. hal. 26
- Syahidin. 2009. *Menelusuri Metode Pendidikan Dalam Al-Qur'an*. Bandung: Alfabeta. hal. 2-3
- Tim Abdi Guru. 2007. *Ayo Belajar Agama Islam Untuk SMP*. Jakarta: Erlangga.
- Tim Mitra Guru. 2006. *Pendidikan Agama Islam Untuk SMP*. Jakarta: ESTS.
- ✓Trianto. 2010. *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*. Jakarta: Kencana.
- ✓Usman, Basyirudin. 2002. *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*. Jakarta: Ciputat Pers. hal. 32
- ✓Wiriaatmadja, Rochiati. 2006. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- ✓Martinis, Yamin. 2007. *Desain Pembelajaran Berbasis Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Gaung Persada Press.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 2.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(R P P)**

Satuan Pendidikan : SMP NEGERI 4 COMAL
Mata Pelajaran : PAI
Kelas / Semester : VII / 2
Materi Pokok : Islam Memberikan Kemudahan Melalui Salat
Jamak Qasar
Alokasi Waktu : 3 Pertemuan (90 x 40 menit)

Kompetensi Inti :

- (KI-1) Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya;
- (KI-2) Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya;
- (KI-3) Memahami pengetahuan (faktual, konseptual dan procedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata;
- (KI-4) Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

A. KOMPETENSI DASAR dan INDIKATOR:

NO.	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
1	1.7 Menunaikan <i>salat</i> jamak <i>qasar</i> ketika bepergian jauh (musafir) sebagai implementasi dari pemahaman ketaatan beribadah	
2	3.1 Memahami ketentuan shalat 1 jamak qasar	1. Menjelaskan pengertian shalat jamak qasar 2. Menunjukkan dalil naqli mengenaishalat jamak qasar

		<ul style="list-style-type: none"> 3. Mengklasifikasi shalat yang bisa di jamak dan di qashar 4. Menyebutkan syarat diperbolehkannya melaksanakan shalat jamak qasar 5. Menyebutkan macam-macam shalat jamak. 6. Menyebutkan hikmah shalat jamak dan qasar
4	4.7 Mempraktikkan shalat shalat jamak qasar	<ul style="list-style-type: none"> 7. Mempraktikkan shalatjamak dan qashar.

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

Pertemuan 1

Setelah pembelajaran menggunakan pendekatan berbasis masalah Siswa dapat :

1. Menjelaskan pengertian shalat jamak
2. Menunjukkan dalil naqli mengenai shalat jamak
3. Menyebutkan macam-macam shalat Jamak
4. Menyebutkan syarat diperbolehkannya melaksanakan shalat jamak

Pertemuan 2

Setelah pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik siswa dapat :

1. Mempraktekan Shalat Jamak Takdim
2. Mempraktekan Shalat Jamak Ta'akhir
3. Mempraktekan Shalat Qashar

C. MATERI PEMBELAJARAN:

SHALAT JAMA' DAN QASHAR

1. Pengertian shalat Jama'
2. Dalil naqli tentang shalat jamak
3. Shalat yang boleh dijama'
4. Syarat sah shalat jama'
5. Macam-macam shalat jama'
6. Praktek

D. METODE PEMBELAJARAN :

1. Pendekatan : Pembelajaran berbasis masalah
2. Metode : *Problem Solving*
2. Teknik : *learning community* (Masyarakat Belajar)

E. SUMBER BELAJAR

1. *Al Qur'an dan Terjemahannya*, CV. Karya Utama, Surabaya; 2000 An Nisa' ayat 101
2. Buku PAI dan Budi Pekerti PAI Kls VII SMP Kemendikbud Terbitan I hal 125-139
3. Modul MGMP PAI Kurikulum 2013

F. MEDIA PEMBELAJARAN

1. **Media**
 - a. Video Pembelajaran tentang sholat jamak qasar
 - b. Gambar/ Poster
2. **Alat**
 - a. Laptop
 - b. LCD Projector
 - c. Kertas manila, isolasi/lakban

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan kesatu

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">a. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdo'a bersama dipimpin oleh seorang siswa dengan penuh <i>khidmat</i>;b. Guru memulai pembelajaran dengan membaca al-Qur'an surah pendekpilihan dengan lancar dan benar.c. Guru memperlihatkan kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.d. Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan secara <i>komunikatif</i> yang berkaitan dengan materi pelajaran.	10 menit

	<p>e. Guru menyampaikan kompetensi inti, kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai.</p> <p>f. Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok</p>	
Inti	<p>Kegiatan Inti</p> <p>a. Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Siswa mengamati gambar seseorang yang sedang melakukan perjalanan jauh (musyafir) 2) Siswa membaca materi pelajaran tentang Shalat Jamak dan Qashar <p>b. Menanya</p> <p>Melalui motivasi dari guru, siswa dapat mengajukan pertanyaan kepada temannya tentang hal-hal yang belum jelas berkaitan dengan gambar dan permasalahan</p> <p>c. Eksplorasi (mencoba / mencari informasi)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Siswa diminta memperhatikan suatu permasalahan yaitu: “ Pak Fulan adalah seorang muslim, dia sedang mencari pekerjaan dikota terdekat tempat kelahirannya tetapi tidak juga menemukannya, akhirnya dia memutuskan untuk mencari pekerjaan diluar kota tempat kelahirannya yaitu kota Surabaya, setelah lama dia berusaha mencari pekerjaan dikota tersebut akhirnya dia dapat diterima disalah satu perusahaan garmen sebagai karyawan. Dia merasa senang dan bahagia karena nantinya bisa memberikan nafkah kepada istri dan anaknya. Karena jauh dari tempat kelahirannya ia mencari rumah kos untuk memudahkan dalam pekerjaannya. Karena dia sudah berkeluarga pada bulan tertentu dia sering bolak balik dari tempat kelahirannya ke kota Surabaya , lama kelamaan dia merasa lelah dan kadang ibadah shalatnya tidak dilakukan, akhirnya dia berfikir : “ kalau saya tidak bekerja dikota Surabaya siapa yang akan memberikan nafkah kepada istri dan 	100 menit

	<p>anaku ? sedangkan sekarang mencari pekerjaan semakin sulit, kemudian kalau saya tetap bekerja dikota Surabaya bagaimana kewajiban shalat saya kepada Allah sedangkan saya takut ancaman dan dosa dari Allah?. Apa yang harus di lakukan oleh pak Fulan?.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2) Siswa menyusun serangkaian pemecahan masalah dan mengembangkannya berdasarkan permasalahan tersebut. 3) Pemecahan masalah diselesaikan melalui forum diskusi kelompok <p>d. Asosiasi (Menalar)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Siswa menuliskan hasil pemecahan masalah pada catatan 2) Siswa menyimpulkan masalah dikaitkan dengan ketentuan shalat Jamak dan Qashar 3) Siswa menyusun peta konsep tentang materi Shalat Jamak dan Qashar <p>e. Mengkomunikasikan.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Perwakilan kelompok menyajikan hasil diskusi di depan kelas. 2) Siswa memperhatikan paparan kelompok, mencermati, dan membandingkan dengan hasil kelompok sendiri. 3) Membahas hal yang tumpang tindih atau unik dari hasil pemecahan masalah dan mengulas hal yang baru dan berbeda pada tiap kelompok 	
<p>Penutup</p>	<p>Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Guru dan siswa melaksanakan refleksi dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya. b. Melakukan penguatan materi pelajaran hari ini. c. Merencanakan kegiatan tindak lanjut. d. Menyampaikan inti kegiatan untuk pembelajaran berikutnya yaitu melaksanakan Shalat Jamak dan 	<p>10 menit</p>

	Qashar e. Guru bersama-sama siswa menutup pelajaran dengan berdoa mengucapkan salam.	
--	---	--

Pertemuan Kedua

No.	Kegiatan	Waktu
1.	<p>Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdo'a bersama dipimpin oleh salah seorang siswa dengan penuh khidmat. b. Siswa membaca al Qur'an surah pilihan secara bersama-sama. c. Guru memeriksa kesiapan siswa dengan memeriksa kehadiran, kerapihan pakaian, tempat duduk dan melakukan game kecil atau mengajak siswa agar tetap rileks dan semangat. d. Guru memberikan motivasi pentingnya menjalankan ibadah shalat wajib disaat dalam perjalanan jauh e. Guru memberikan appersepsi tentang materi ibadah Shalat Jamak dan Qashar. f. Guru memberi informasi KI / K.D., indikator, dan tujuan pembelajaran. g. Guru mengkondisikan siswa untuk duduk secara berkelompok beranggotakan 4 – 5 anak. h. Guru Menyampaikan tahapan kegiatan yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran. 	10 menit
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Mengamati <ol style="list-style-type: none"> 1) Siswa melihat dan memberikan komentar tentang tayangan video tentang shalat Jamak dan Qashar 2) Siswa membaca materi ketentuan shalat Jamak dan Qashar. b. Menanya Melalui motivasi dari guru, siswa mengajukan pertanyaan tentang hal- hal yang belum jelas dari materi shalat Jamak dan Qashar. 	95 menit

No.	Kegiatan	Waktu
	<p>c. Mencoba / Eksplorasi (Mencari informasi)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Siswa mencari informasi tentang Shalat jamak dan qashar dari sumber lain. 2) Siswa membuat ilustrasi contoh riil tentang shalat jamak dan qashar pada saat melakukan perjalanan jauh. 3) Seluruh anggota kelompok bekerja sama (siswa yang tahu memberi tahu pada teman yang belum tahu). <p>d. Asosiasi / Menalar</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat analisis dan menyusun tata cara shalat jamak dan qashar. • Membuat analisis dan menyusun syarat shalat qashar. • Merumuskan manfaat shalat Jamak dan Qashar. <p>e. Komunikasi.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendemonstrasikan praktik shalat qashar. • Menyajikan paparan bagan tentang ketentuan shalat qashar. • Memaparkan rumusan hikmah dan manfaat shalat qashar. • Menanggapi pertanyaan dalam diskusi. • Merumuskan kesimpulan. 	
3.	<p>Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Guru dan siswa melaksanakan refleksi. b. Melakukan penguatan materi pelajaran hari ini. c. Merencanakan kegiatan tindak lanjut. Menyampaikan inti kegiatan untuk pembelajaran berikutnya e. Guru bersama-sama siswa menutup pelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam. 	15 menit

H. PENILAIAN

1. Sikap spiritual

- a. Teknik Penilaian : Penilaian diri
- b. Bentuk Instrumen : Lembar penilaian diri
- c. Kisi-kisi :

No.	Sikap/nilai	Butir Instrumen
1.	Meyakini bahwa semua ilmu bersumber dari Allah swt.	Terlampir
2.	Meyakini bahwa menuntut ilmu adalah perintah Allah swt.	Terlampir
3.	Meyakini bahwa umat Islam wajib mempunyai ilmu pengetahuan.	Terlampir
4.	Meyakini bahwa setiap ilmu harus diamankan	Terlampir
5.	Meyakini bahwa Allah swt memuliakan terhadap orang yang berilmu	Terlampir

Instrumen: Terlampir

2. Sikap sosial

- a. Teknik Penilaian : Penilaian Antar Teman
- b. Bentuk Instrumen : Lembar Penilaian
- c. Kisi-kisi:

No.	Sikap/nilai	Butir Instrumen
1.	Suka mengajarkan ilmu pengetahuan kepada temannya.	
2.	Segera memberikan bantuan pemahaman ketika dimintai tolong temannya tentang pelajaran.	
3.	Tidak pelit ketika temannya meminjam buku pelajaran.	
4.	Tidak menyombongkan diri karena ilmu yang ia miliki.	
5.	Tidak membeda-bedakan pergaulan dengan dasar kepandaian.	

Instrumen: jika sesuai diberi ceck list

3. Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian : Tes Lisan
- b. Bentuk Instrumen : Lembar penilaian tes lisan

c. Kisi-kisi :

No.	Indikator	Butir Instrumen
1.	Menyebutkan macam macam shalat jamak	Sebutkan macam macam shalat jamak!
2.	Menuliskan bacaan niat shalat jamak	Tuliskan bacaan niat shalat jamak ... (variatif dari guru)!

Instrumen: Terlampir

4. Keterampilan

a. Teknik Penilaian : Performance

b. Bentuk Instrumen : Praktik

c. Kisi-kisi:

No.	Keterampilan	Butir Instrumen
1.	Membaca niat shalat jamak	Bacakan niat shalat jamak qashar... (variatif dari guru)!
2.	Praktik shalat jamak qashar	Praktikkan shalat jamak qashar... (variatif dari guru)!

Instrumen: Terlampir

B. Penilaian Proses

Lembar pengamatan

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai																Jml skor	Nilai (MK,MB,MT,BT)	Ket
		Keaktifan				Keberanian				Keseriusan				Ketelitian						
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			

Keterangan:

1. Apabila siswa belum memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator.70
2. Apabila sudah memperlihatkan perilaku tetapi belum konsisten yang dinyatakan dalam indikator.80
3. Apabila sudah memperlihatkan perilaku dan sudah konsisten yang dinyatakan dalam indikator.90
4. Apabila sudah memperlihatkan perilaku kebiasaan yang dinyatakan dalam indikator.100

$$\begin{aligned} \text{Rentang Skor} &= \text{Skor Maksimal} - \text{Skor Minimal} \\ &= 16 - 4 \\ &= 12 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{MK} &= 14 - 16 \\ \text{MB} &= 11 - 13 \\ \text{MT} &= 8 - 10 \\ \text{BT} &= 4 - 7 \end{aligned}$$

Keterangan:

Tugas

- a. Menceritakan isi tayangan video tentang kegiatan salat Jamak

Observasi

1. Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi terkait dengan menceritakan isi gambar kegiatan salat Jamak Qashar
2. Sikap yang ditunjukkan siswa terkait dengan tanggung jawabnya terhadap pelaksanaan jalannya diskusi dan kerja kelompok

Portofolio

- Membuat paparan tentang kegiatan salat Jamak qashar pernah dialami

Tes

- Tes : non tes. Bentuk: unjuk kerja kegiatan salat Jamak

Guru melakukan penilaian terhadap siswa dalam kegiatan mengamati gambar

Rubrik Penilaian

NO	Nama	Aktifitas												Jml skor	Nilai (MK,MB, MT,BT)	Ket.	
		Gerakan shalat				Bacaan				kesesuaian							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				

Catatan :

1. Apabila siswa belum memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator.
2. Apabila sudah memperlihatkan perilaku tetapi belum konsisten yang dinyatakan dalam indikator.
3. Apabila sudah memperlihatkan perilaku dan sudah konsisten yang dinyatakan dalam indikator.
4. Apabila sudah memperlihatkan perilaku kebiasaan yang dinyatakan dalam indikator.

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang Skor} &= \text{Skor Maksimal} - \text{Skor Minimal} \\
 &= 16 - 4 \\
 &= 12
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{MK} &= 14 - 16 \\
 \text{MB} &= 11 - 13 \\
 \text{MT} &= 8 - 10 \\
 \text{BT} &= 4 - 7
 \end{aligned}$$

Keterangan:

- BT : Belum Terlihat (apabila siswa belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator).
- MT: Mulai Terlihat (apabila siswa sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten).
- MB: Mulai Berkembang (apabila siswa sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten).
- MK : Membudaya/kebiasaan (apabila siswa terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten).

Catatan :

$$\begin{aligned}
 *4 &= \text{Sangat Baik} & 3 &= \text{Baik} \\
 2 &= \text{Sedang} & 1 &= \text{Kurang baik}
 \end{aligned}$$

MK = 14 - 16

MB = 11 - 13

MT = 7 - 10

BT = 4 - 6

Tes: Tulis. Bentuk Tes: essay

Soal:

1. Jelaskan pengertian salat Jamak!
2. Tuliskan kembali dalil naqli tentang shalat Jamak dan qashar berikut!

عَنْ أَنَسٍ قَالَ : كَانَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ إِذَا رَحَلَ أَنْ تَرْبِيعَ الشَّمْسِ أَخَّرَ الظُّهْرَ إِلَى وَقْتِ الْعَصْرِ ثُمَّ نَزَلَ يَجْمَعُ بَيْنَهُمَا فَإِنْ زَاغَتْ قَبْلَ أَنْ يَرْتَحِلَ صَلَّى الظُّهْرَ ثُمَّ رَكِبَ (رواه احمد والبخارى والنساء)

3. Sebutkan shalat yang bisa di jamak dan di qashar!
4. Sebutkan syarat-diperbolehkannya menjamak atau mengqashar shalat!
5. Sebutkan hikmah shalat jamak dan shalat qashar!

Kuncijawaban:

1. Shalat jamak adalah menggabungkan/mengumpulkan dua shalat fardhu dan dalam satu waktu.

عَنْ أَنَسٍ قَالَ : كَانَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ إِذَا رَحَلَ أَنْ تَرْبِيعَ الشَّمْسِ أَخَّرَ الظُّهْرَ إِلَى وَقْتِ الْعَصْرِ ثُمَّ نَزَلَ يَجْمَعُ بَيْنَهُمَا فَإِنْ زَاغَتْ قَبْلَ أَنْ يَرْتَحِلَ صَلَّى الظُّهْرَ ثُمَّ رَكِبَ (رواه احمد والبخارى والنساء)

يَفْتِنُكُمْ الَّذِينَ كَفَرُوا ... {النساء : 101}

3. Shalat yang bisa dijamak
 - a. Duhur dengan Ashar
 - b. Magrib dengan Isya'

Yang bisa diqashar adalah shalat yang jumlah rakaatnya empat

4. Shalat jamak diperbolehkan bagi orang yang memenuhi persyaratan atau sebab-sebab sebagai berikut :
 - a. Dalam perjalanan jauh yang jarak tempuhnya kurang lebih 17 km (3 farsakh), sebagian ulama' mensyaratkan jarak tempuh sampai 80,6 km. Jadi, antara jarak 17 km s.d. 80,6 km sekiranya menyulitkan kita untuk dapat menjalankan shalat sesuai dengan waktunya, maka kita diperbolehkan menjamak shalat.
 - b. Perjalanan itu tidak bertujuan maksiat, namun bertujuan baik seperti untuk silaturahmi, berdagang, rekreasi dan lain-lain.
5. a. Menunjukkan bahwa islam adalah rahmatal lil'alamin
- b. Allah tidak memaksakan umat manusia

Mengetahui;
Kepala SMP Negeri 4 Comal

Comal, Februari 2015
Guru PAI dan Budi Pekerti,

SUPRIYONO, S.Pd. MA
NIP.19610614 198302 1 001

Agus Sulthon, S.Ag
NIP.19760909 200901 1 005

Lampiran 3.

LEMBAR OBSERVASI UNTUK GURU

No.	Observasi	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdo'a bersama dipimpin oleh seorang siswa dengan penuh <i>khidmat</i> ;	√		
2.	Guru memulai pembelajaran dengan membaca al-Qur'an surah pendek pilihan dengan lancar dan benar.	√		
3.	Guru memperlihatkan kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.	√		
4.	Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan secara <i>komunikatif</i> yang berkaitan dengan materi pelajaran.	√		
5.	Guru menyampaikan kompetensi inti, kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai.	√		
6.	Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok	√		
7.	Guru dan siswa melaksanakan refleksi dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya.	√		
8.	Guru melakukan penguatan materi pelajaran hari ini.	√		
9.	Guru merencanakan kegiatan tindak lanjut.	√		
10.	Guru menyampaikan inti kegiatan untuk pembelajaran berikutnya yaitu melaksanakan Shalat Jamak dan Qashar	√		
11.	Guru bersama-sama siswa menutup pelajaran dengan berdoa mengucap salam.	√		

LEMBAR OBSERVASI UNTUK SISWA

No.	Observasi	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Siswa membaca materi pelajaran tentang Shalat Jamak dan Qashar	√		
2.	Melalui motivasi dari guru, siswa dapat mengajukan pertanyaan kepada temannya tentang hal-hal yang belum jelas berkaitan dengan materi dan permasalahan	√		
3.	Siswa menyusun serangkaian pemecahan masalah dan mengembangkannya berdasarkan permasalahan tersebut.	√		
4.	Pemecahan masalah diselesaikan melalui forum diskusi kelompok	√		
5.	Siswa menuliskan hasil pemecahan masalah pada catatan	√		
6.	Siswa menyimpulkan masalah dikaitkan dengan ketentuan shalat Jamak dan Qashar	√		
7.	Siswa menyusun peta konsep tentang materi Shalat Jamak dan Qashar	√		
8.	Perwakilan kelompok menyajikan hasil diskusi di depan kelas.	√		
9.	Siswa memperhatikan paparan kelompok, mencermati, dan membandingkan dengan hasil kelompok sendiri.	√		
10.	Siswa membahas hal yang tumpang tindih atau unik dari hasil pemecahan masalah dan mengulas hal yang baru dan berbeda pada tiap kelompok	√		

Lampiran 4.

PEDOMAN WAWANCARA GURU

Tempat : Ruang Guru SMP Negeri 4 Comal Kabupaten Pematang

Waktu : 10.00 WIB.

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Tanggapan bapak terhadap pembelajaran dengan menerapkan metode <i>problem solving</i> ?	Penerapan metode <i>problem solving</i> adalah untuk membantu dan memudahkan siswa dalam proses belajar materi shalat Jamak dan Qashar dengan arahan, bimbingan dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar mandiri agar berusaha dan bisa memahami kesulitan dan menyelesaikan masalah pada materi shalat Jamak dan Qashar yang pada akhirnya siswa dapat mempraktekkan shalat Jamak dan Qashar dengan baik dan benar.
2.	Aktifitas belajar para siswa dalam pembelajaran dengan menerapkan metode <i>problem solving</i> ?	Siswa menjadi aktif dalam pembelajaran dengan menerapkan metode <i>problem solving</i> , karena siswa terlibat secara langsung dan aktif dalam kegiatan belajar mengajar, tidak hanya sebagai pendengar saja melainkan sebagai pelaku pembelajaran, sehingga siswa tidak jenuh dan bosan.
3.	Jika dibandingkan dengan pembelajaran sebelumnya, apakah ada peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkannya metode <i>problem solving</i> ?	Ada, peningkatan hasil belajar siswa kelas VII A pada mata pelajaran PAI materi Sholat jamak dan qashar di SMP Negeri 4 Comal Kabupaten Pematang melalui penerapan metode <i>Problem Solving</i> dapat dilihat dari kenaikan nilai rata-rata hasil belajar yang diperoleh dari pra siklus yakni 54,85 meningkat pada siklus I menjadi 63,14, pada siklus II meningkat menjadi 83,14. Pada pra siklus sebanyak 28 siswa (80 %) mendapatkan nilai dengan kategori kurang dan 7 siswa (20 %) mendapatkan nilai dengan kategori cukup. Pada siklus I sebanyak 35 siswa (100 %) mendapatkan nilai dengan kategori cukup. Pada siklus II sebanyak 30 siswa (85,71 %) mendapatkan nilai dengan kategori baik dan 5 siswa (14,29 %) mendapatkan nilai dengan kategori baik sekali.
4.	Kesulitan apa yang ditemukan dalam menerapkan metode <i>problem solving</i> ?	Kesulitan yang ditemukan dalam menerapkan metode <i>problem solving</i> yakni membutuhkan waktu yang cukup lama, karena siswa belum tahu benar atau itu metode <i>problem solving</i> .
5.	Cara mengantisipasi kesulitan yang ditemukan dalam menerapkan metode <i>problem solving</i> ?	Cara mengantisipasi kesulitan yang ditemukan dalam menerapkan metode <i>problem solving</i> adalah dengan memberikan tugas kelompok kepada siswa di rumah dan membuatkan resuman materi sehingga siswa lebih siap saat pembelajaran dengan metode <i>problem solving</i> di sekolah.

Lampiran 5.

TABEL NILAI

Tabel Hasil belajar siswa kelas VII A pada mata pelajaran PAI materi Sholat jamak dan qashar di SMP Negeri 4 Comal Kabupaten Pematang Sebelum penerapan metode *Problem Solving* (Pra Siklus)

No.	Nama Siswa	Materi yang dinilai					Nilai yang diperoleh	Kategori
		1	2	3	4	5		
1	Ahmad Guntoro	10	15	10	10	10	55	Kurang
2	Ananda Puri SN	10	10	10	10	10	50	Kurang
3	Andi Haryanto	10	15	10	10	10	55	Kurang
4	Azzahra Wulan Sari	10	15	10	10	15	60	Cukup
5	Bima Saputra	10	15	10	10	10	55	Kurang
6	Devi Kartikasari	10	10	10	10	10	50	Kurang
7	Dian Novita Sari	10	15	10	10	10	55	Kurang
8	Diky Sandy W.	10	15	10	10	10	55	Kurang
9	Dina Damayanti	10	10	10	10	10	50	Kurang
10	Dwi Vebi Susanto	10	20	10	10	10	60	Cukup
11	Elviana Komala P.	10	15	10	10	10	55	Kurang
12	Faktur Nur Rohman	10	15	10	10	10	55	Kurang
13	Fatimah Nurul J.	10	15	10	10	10	55	Kurang
14	Fina Farokha	10	20	10	10	10	60	Cukup
15	Gigih Gustamanto	10	15	10	10	10	55	Kurang
16	Gilang Aji Pangestu	10	10	10	10	10	50	Kurang
17	Indra Gunawan	10	15	10	10	10	55	Kurang
18	Iqbal Egi Prasetyo	10	15	10	10	15	60	Cukup
19	Khoirul Anam	10	15	10	10	10	55	Kurang
20	Kholiq Aqhma	10	10	10	10	10	50	Kurang
21	Mega Ayu E.N.	10	15	10	10	10	55	Kurang
22	Merlin Amanda S.	10	15	10	10	10	55	Kurang
23	M. Yoga Pratama	10	10	10	10	10	50	Kurang
24	M. Afif Azmi	10	20	10	10	10	60	Cukup
25	M. Rizki Utomo	10	15	10	10	10	55	Kurang
26	Noval Al Faruk	10	15	10	10	10	55	Kurang
27	Nur Khalim	10	15	10	10	10	55	Kurang
28	Nur Laela	10	20	10	10	10	60	Cukup
29	Pramudita Adi P.	10	15	10	10	10	55	Kurang
30	Putri Aslamiati	10	10	10	10	10	50	Kurang
31	Rifandi Azari	10	15	10	10	10	55	Kurang
32	Rifki Kurniahadi	10	15	10	10	15	60	Cukup
33	Rio Inzaghi	10	15	10	10	10	55	Kurang
34	Riyan Andryan	10	10	10	10	10	50	Kurang
35	Roni Nurohman	10	15	10	10	10	55	Kurang
Nilai Rata-Rata							54,85	Kurang

Tabel Hasil belajar siswa kelas VII A pada mata pelajaran PAI materi Sholat jamak dan qashar di SMP Negeri 4 Comal Kabupaten Pemalang melalui penerapan metode *Problem Solving* (Siklus I)

No.	Nama Siswa	Materi yang dinilai					Nilai yang diperoleh	Kategori
		1	2	3	4	5		
1	Ahmad Guntoro	10	15	15	10	10	60	Cukup
2	Ananda Puri SN	10	15	20	10	10	65	Cukup
3	Andi Haryanto	10	15	15	10	10	60	Cukup
4	Azzahra Wulan Sari	10	15	20	10	15	70	Cukup
5	Bima Saputra	10	15	15	10	10	60	Cukup
6	Devi Kartikasari	10	15	15	10	10	60	Cukup
7	Dian Novita Sari	10	15	20	10	10	65	Cukup
8	Diky Sandy W.	10	15	15	10	10	60	Cukup
9	Dina Damayanti	10	15	15	10	10	60	Cukup
10	Dwi Vebi Susanto	10	20	20	10	10	70	Cukup
11	Elviana Komala P.	10	15	15	10	10	60	Cukup
12	Faktur Nur Rohman	10	15	15	10	10	60	Cukup
13	Fatimah Nurul J.	10	20	15	10	10	65	Cukup
14	Fina Farokha	10	20	20	10	10	70	Cukup
15	Gigih Gustamanto	10	15	15	10	10	60	Cukup
16	Gilang Aji Pangestu	10	15	20	10	10	65	Cukup
17	Indra Gunawan	10	15	15	10	10	60	Cukup
18	Iqbal Egi Prasetyo	10	15	20	10	15	70	Cukup
19	Khoirul Anam	10	15	15	10	10	60	Cukup
20	Kholiq Aqma	10	15	15	10	10	60	Cukup
21	Mega Ayu E.N.	10	15	20	10	10	65	Cukup
22	Merlin Amanda S.	10	15	15	10	10	60	Cukup
23	M. Yoga Pratama	10	15	15	10	10	60	Cukup
24	M. Afif Azmi	10	20	20	10	10	70	Cukup
25	M. Rizki Utomo	10	15	15	10	10	60	Cukup
26	Noval Al Faruk	10	15	15	10	10	60	Cukup
27	Nur Khalim	10	20	15	10	10	65	Cukup
28	Nur Laela	10	20	20	10	10	70	Cukup
29	Pramudita Adi P.	10	15	15	10	10	60	Cukup
30	Putri Aslamiati	10	15	20	10	10	65	Cukup
31	Rifandi Azari	10	15	15	10	10	60	Cukup
32	Rifki Kurniahadi	10	15	20	10	15	70	Cukup
33	Rio Inzaghi	10	15	15	10	10	60	Cukup
34	Riyan Andryan	10	15	15	10	10	60	Cukup
35	Roni Nurohman	10	15	20	10	10	65	Cukup
Nilai Rata-Rata							63,14	Cukup

Tabel Hasil belajar siswa kelas VII A pada mata pelajaran PAI materi Sholat jamak dan qashar di SMP Negeri 4 Comal Kabupaten Pemalang melalui penerapan metode *Problem Solving* (Siklus II)

No.	Nama Siswa	Materi yang dinilai					Nilai yang diperoleh	Kategori
		1	2	3	4	5		
1	Ahmad Guntoro	20	20	20	10	10	80	Baik
2	Ananda Puri SN	20	20	20	10	15	85	Baik
3	Andi Haryanto	20	20	20	10	10	80	Baik
4	Azzahra Wulan Sari	20	20	20	10	15	85	Baik
5	Bima Saputra	20	20	20	10	10	80	Baik
6	Devi Kartikasari	20	20	20	10	10	80	Baik
7	Dian Novita Sari	20	20	20	15	15	90	Baik Sekali
8	Diky Sandy W.	20	20	20	10	10	80	Baik
9	Dina Damayanti	20	20	20	10	10	80	Baik
10	Dwi Vebi Susanto	20	20	20	10	15	85	Baik
11	Elviana Komala P.	20	20	20	10	15	85	Baik
12	Faktur Nur Rohman	20	20	20	10	15	85	Baik
13	Fatimah Nurul J.	20	20	20	15	15	90	Baik Sekali
14	Fina Farokha	20	20	20	10	10	80	Baik
15	Gigih Gustamanto	20	20	20	10	10	80	Baik
16	Gilang Aji Pangestu	20	20	20	10	15	85	Baik
17	Indra Gunawan	20	20	20	10	10	80	Baik
18	Iqbal Egi Prasetyo	20	20	20	10	15	85	Baik
19	Khoirul Anam	20	20	20	10	10	80	Baik
20	Kholiq Aqhma	20	20	20	10	10	80	Baik
21	Mega Ayu E.N.	20	20	20	15	15	90	Baik Sekali
22	Merlin Amanda S.	20	20	20	10	10	80	Baik
23	M. Yoga Pratama	20	20	20	10	10	80	Baik
24	M. Afif Azmi	20	20	20	10	15	85	Baik
25	M. Rizki Utomo	20	20	20	10	15	85	Baik
26	Noval Al Faruk	20	20	20	10	15	85	Baik
27	Nur Khalim	20	20	20	15	15	90	Baik Sekali
28	Nur Laela	20	20	20	10	10	80	Baik
29	Pramudita Adi P.	20	20	20	10	10	80	Baik
30	Putri Aslamiati	20	20	20	10	15	85	Baik
31	Rifandi Azari	20	20	20	10	10	80	Baik
32	Rifki Kurniahadi	20	20	20	10	15	85	Baik
33	Rio Inzaghi	20	20	20	10	10	80	Baik
34	Riyan Andryan	20	20	20	10	10	80	Baik
35	Roni Nurohman	20	20	20	15	15	90	Baik Sekali
Nilai Rata-Rata						83,14	Baik	

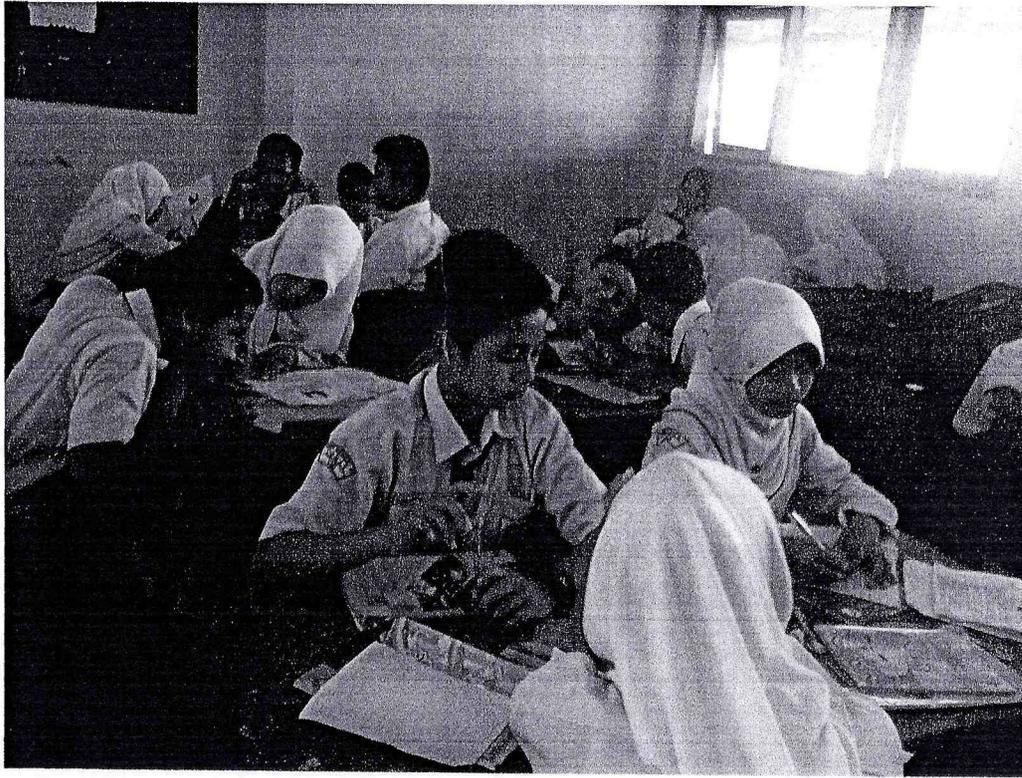
Lampiran 6.

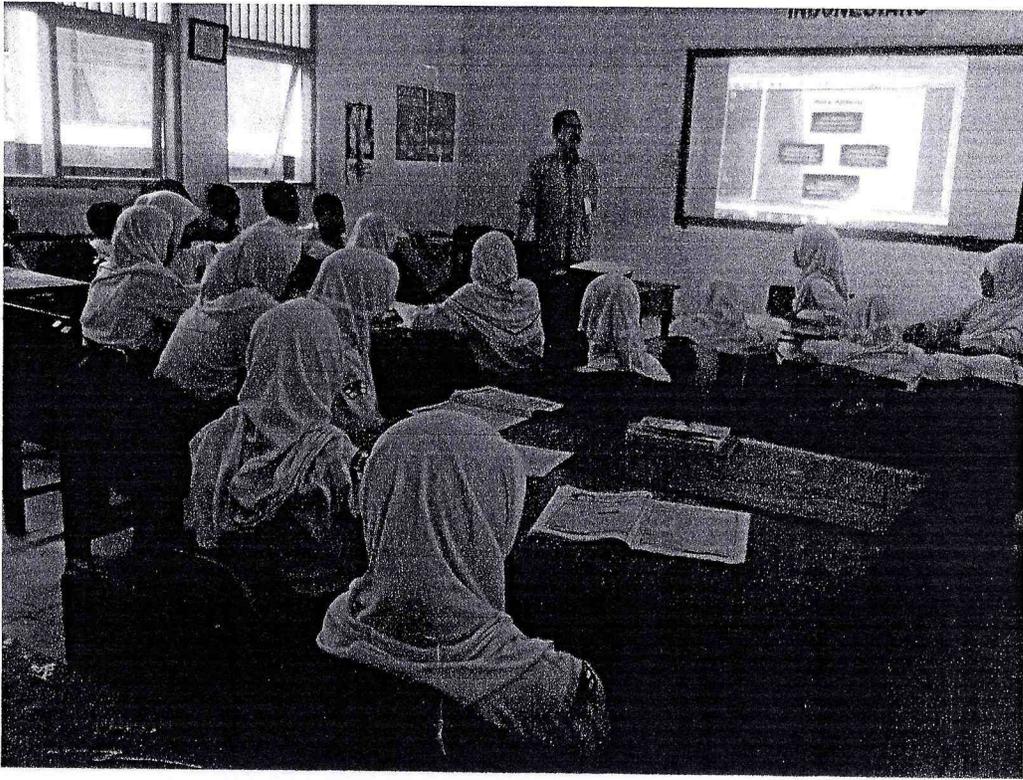
TABEL GRAFIK KENAIKAN TIAP SIKLUS

No.	Siklus	Nilai Rata- Rata	Kategori					Jumlah
			Amat Kurang	Kurang	Cukup	Baik	Baik Sekali	
1.	Pra Siklus	54,85	0 siswa (0 %)	28 siswa (80 %)	7 siswa (20 %)	0 siswa (0 %)	0 siswa (0 %)	35 siswa (100 %)
2.	Siklus I	63,14	0 siswa (0 %)	0 siswa (0 %)	35 siswa (100 %)	0 siswa (0 %)	0 siswa (0 %)	35 siswa (100 %)
4.	Siklus II	83,14	0 siswa (0 %)	0 siswa (0 %)	0 siswa (0 %)	30 siswa (85,71 %)	5 siswa (14,29 %)	35 siswa (100 %)

DOKUMENTASI









KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBİYAH

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 | Faks. (0285) 423418
Website : tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id | Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20/D.0/PP.00/746/2013

Lamp : -

Hal : Penunjukan Pembimbing

Kepada Yth.

Dr. Sopiah, M. Ag

di -

PEKALONGAN

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : MASRUHAN

NIM : 2021311083

dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

"EFEKTIVITAS METODE PROBLEM SOLVING DALAM PENINGKATAN HASIL BELAJAR
SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) MATERI SHOLAT
JAMAK DAN QASHAR DI SMP NEGERI 4 COMAL KABUPATEN PEMALANG "

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan disampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Pekalongan, 12 Juli 2013

a.n. Ketua

Ketua Jurusan Tarbiyah



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBİYAH

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 | Faks. (0285) 423418
Website : tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id | Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20-C-II/PP.00.9/746/2013

Tempat : -

Judul : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.
Kepala SMP Negeri 4 Comal Kabupaten Pemalang
di -
COMAL

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : MASRUHAN

NIM : 2021311083

adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

“EFEKTIVITAS METODE PROBLEM SOLVING DALAM PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) MATERI SHOLAT JAMAK DAN QASHAR DI SMP NEGERI 4 COMAL KABUPATEN PEMALANG”.

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut di instansi atau wilayah yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian, atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Pekalongan, 12 Juli 2013
a.n. Ketua
Ketua Jurusan Tarbiyah

Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D
NIP. 19670717 199903 1001



**PEMERINTAH KABUPATEN PEMALANG
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SMP NEGERI 4 COMAL**

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070 / 448.1 / 2015

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : SUPRIYONO, S.Pd., M.A.
Jabatan : Kepala SMP Negeri 4 Comal

Dengan ini menerangkan dengan sebenar-benarnya bahwa mahasiswa STAIN
Pekalongan berikut :

Nama : Masruhan
NIM : 2021311083
Jurusan : Tarbiyah PAI (Pendidikan Agama Islam)

Telah mengadakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi di SMP Negeri 4
Comal Kabupaten Pemalang dengan judul : “ **Efektivitas Metode *Problem Solving*
Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan
Agama Islam (PAI) Materi Shalat Jamak Dan Qashar di SMP Negeri 4 Comal
Kabupaten Pemalang.**”

Kegiatan Penelitian ini dilaksanakan selama waktu yang diperlukan

Demikian surat keterangan ini kami buat semoga dapat di gunakan sebagaimana
mestinya.

Comal, 29 Agustus 2015



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

Nama Lengkap : MASRUHAN

Tempat Lahir : Pematang

Tanggal Lahir : 11 Januari 1978

Alamat : Desa Petarukan RT. 05 RW. 01 Kabupaten Pematang

Riwayat Pendidikan :

- | | |
|--------------------------------------|------------------|
| 1. SDN 04 Karangbrai | lulus tahun 1991 |
| 2. MTs N Kedungwuni | lulus tahun 1994 |
| 3. MA Salafiyah Buaran | lulus tahun 1997 |
| 4. STAIN Pekalongan Jurusan Tarbiyah | masuk tahun 2011 |

B. DATA ORANG TUA

1. Ayah Kandung

Nama Lengkap : Husni Tamrin

Pekerjaan : Wiraswasta

Agama : Islam

Alamat : Desa Karangbrai Kecamatan Bodeh Pematang

2. Ibu Kandung

Nama Lengkap : Zainuriyah

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

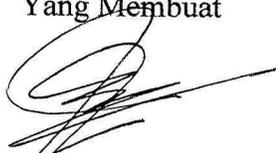
Agama : Islam

Alamat : Desa Karangbrai Kecamatan Bodeh Pematang

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, Agustus 2015

Yang Membuat



MASRUHAN
NIM. 2021311083